

Harian BERNAS (Kembali) Lahir

Oleh: Hendra Kurniawan



BERNAS sangat kaya pengalaman. Harijan BERNAS telah menghadapi berbagai dinamika sejak masa Revolusi, Orde Lama, Orde Baru, Reformasi, hingga sekarang ini. Hanya koran berani yang bermodalkan kebenaran dan keobjektifan pemberitaan dapat terus hadir di tengah masyarakat. Terbukti Harijan BERNAS tahan gempuran tat kala banyak media lain bermutasi menjadi sarana politisasi dan pesanan.

Melewati ingar-bingar kepe ntingan politik, keberpihakan Harijan BERNAS pada kebenaran tentu butuh perjuangan dan pengorbanan. Wafatnya wartawan Udin yang sampai sekarang belum menjumpai titik terang menjadi bukti bahwa keberpihakan pada kebenaran itu sampai harus berkorban nyawa. Tak banyak media yang dapat melampaui perkembangan situasi zaman, namun Harijan BERNAS telah membuktikan diri dan mampu menaklukkannya. Apalagi sekarang ini dengan maraknya media online, media cetak seringkali dikesampingkan dan mulai ditinggalkan. Harijan BERNAS memahami perkembangan ini dengan turut menghadirkan diri dalam versi online.

Jaga tetap bernas
Merujuk KBBI, *bernas* memiliki makna berisi penuh. Bulir padi yang

bernas artinya banyak isi, subur, dan menghasilkan tuaian yang berlimpah. Bulir padi yang semakin bernas akan semakin merunduk. Inilah yang kiranya menjadi semangat dari Harijan BERNAS.

Hadir dengan berita dan artikel yang informatif, padat, aktual, dan mampu memberi makna. Tak sebatas memaparkan fakta, namun mampu menembus fakta dengan memaknainya. Harijan BERNAS diharapkan oleh pembacanya mampu membuka wawasan, menambah pengetahuan, dan memberi perspektif dalam menanggapi berbagai persoalan.

Harian BERNAS kini meng usung *tagline* baru yakni menjadi *Inspirasi Bisnis dan Pribadi Bertumbuh*. Putu Putrayasa selaku Pemimpin Umum Harijan BERNAS menjelaskan *tagline* ini sebagai wujud kesiapan Harijan BERNAS menghadapi persaingan bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Tidak ingin berdiam sebagai penonton, Harijan BERNAS bangkit untuk semakin memberi kontribusi terutama dalam menanggapi beragam persoalan bangsa. Harijan BERNAS siap bertumbuh sekaligus menumbuhkan berbagai pemikiran, gagasan, dan sumbangsih bagi negeri ini.

Lahirnya kembali Harijan BER-

NAS yang lebih bersifat nasional tentu harus dibarengi dengan upaya menasionalkan pemberitaan dan jangkauan edar. Meskipun demikian tidak berarti serta merta Harijan BERNAS mengesampingkan aspek lokalitas mengingat keberadaannya di Yogyakarta. Harijan BERNAS harus menjadi cerminan masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Harijan BERNAS diharapkan tetap mampu menjadi penyambung aspirasi warga Yogyakarta untuk kemudian menyuarakannya pada tingkat nasional. Dengan demikian Harijan BERNAS menjadi media massa yang melokal sekaligus menasional.

Dukungan dari masyarakat begitu penting bagi keberlangsungan sebuah media massa. Untuk itu ikatan tali silaturahmi dan relasi yang erat antara Harijan BERNAS dengan berbagai lapisan masyarakat perlu dijaga. Kepercayaan (*trust*) dari masyarakat dibutuhkan agar media massa dapat terus tumbuh dan berkembang. Harijan BERNAS harus mampu melaksanakan fungsi transformasi sosialnya secara maksimal.

Semoga Harijan BERNAS dengan semangat baru sungguh dapat mengobarkan API (Aksi, Prestasi, dan Inspirasi) untuk Indonesia sebagaimana yang dicita-citakan. Selamat dan sukses untuk kelahiran (kembali) Harijan BERNAS! ***

Hendra Kurniawan MPd, Dosen Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.